

## **Kreativitas tanpa Batas untuk Perbaikan Simkatmawa**



Dosen Pembimbing Program Kemahasiswaan Universitas Malikussaleh mengikuti pelatihan di Takengon, Aceh Tengah, 2-3 Desember 2020. Foto: Ist.





















SISTEM Informasi Manajemen Peningkatan Kemahasiswaan (Simkatmawa) menjadi salah satu acuan bagi Kemendikbud dan perguruan tinggi dalam kinerja prestasi kemahasiswaan. Bagi Universitas Malikussaleh, Simkatmawa masih menjadi pekerjaan rumah yang harus dikebut dalam beberapa tahun ke depan untuk memperbaiki peringkat.

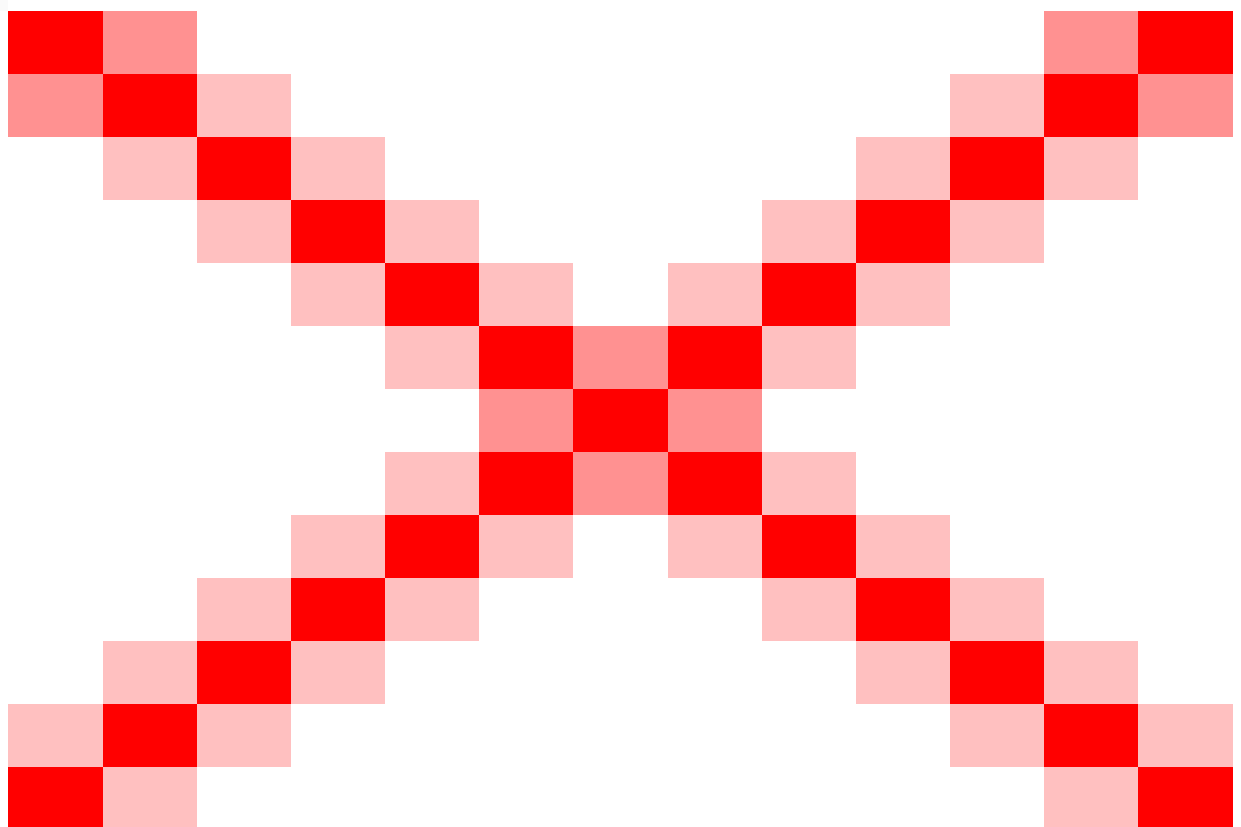
Kalau melihat ke belakang, sebenarnya Universitas Malikussaleh mencatat kemajuan berarti dalam tiga tahun terakhir ini. Seperti disampaikan Ketua Pusat Kreativitas Mahasiswa (PKM) Center, Dr M Sayuti, pada 2018 Universitas Malikussaleh berada di peringkat 500-an. Tapi pada 2019 naik ke peringkat 100-an dan pada 2020 naik lagi ke peringkat 90-an.

“Sesuai dengan target yang dibebankan Pak PR III (Dr Baidhawai), pada 2021 mendatang kita targetkan berada di peringkat 50 besar,” ungkap Sayuti ketika menjadi pemateri dalam Pelatihan Dosen Pembimbing Program Kemahasiswaan di Takengon, Aceh Tengah, Kamis (3/12/2020).

Menurut Sayuti, upaya memperbaiki Simkatmawa 2021 sudah tidak bisa lagi karena kinerja sepanjang 2020 akan menjadi penilaian pada 2021. “Yang kita lakukan saat ini adalah memperbaiki peringkat tahun 2022 dalam kinerja 2021 mendatang. Usaha ini membutuhkan perhatian semua *academic*, terutama dosen dan mahasiswa,” tambah Sayuti.

Tidak salah ketika dosen Fakultas Teknik tersebut menyebutkan dosen termasuk elemen penting dalam Simkatmawa. Dalam diskusi para pembimbing dengan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unimal, Dr Mariyudi, banyak menerima masukan dari dosen yang membimbing mahasiswa untuk berbagai kegiatan yang berkaitan dengan peringkat Simkatmawa. “Masalahnya terkadang bukan ada pada mahasiswa saja, tetapi dosen juga ikut menjadi masalah,” ujar Mariyudi yang menekankan aspek penulisan proposal yang unik untuk memikat hati dewan juri.

Dukungan dari dosen yang tidak berkaitan dengan ajang lomba kreativitas memang menjadi aspek penting. Dalam banyak kasus, mahasiswa tidak bisa fokus mengikuti perlombaan karena sering bentrok dengan agenda perkuliahan. “Harusnya dosen memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang ikut kegiatan karena mereka mengharumkan kampus kita,” ungkap Pembantu Dekan III Fakultas Hukum, Hadi Iskandar MH, yang menjadi moderator dalam diskusi tersebut.



**Tanggal:** 04 December 2020

**Post by:** [ayi](#)

**Kategori:** [Feature](#), [Geliat Mahasiswa](#),

**Tags:** [Unimal](#), [Nasional](#), [Unimal Hebat](#),